

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian data subyektif pada An. A umur 18 bulan di Puskesmas Pundong sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan meliputi An.A dengan keluhan tidak nafsu makan karena cepat bosan dengan makanannya, riwayat kehamilan Ny. S mengalami anemia ringan pada saat umur kehamilan 33 minggu, riwayat An.A mengalami BBLR yaitu BB 2200 gram, riwayat penyakit keluarga anak pertama mengalami stunting dan anak sering terbangun saat tidur siang.
2. Hasil pengkajian data obyektif pada An. A umur 18 bulan di Puskesmas Pundong sudah sesuai standar pelayanan kebidanan yaitu diperoleh status gizi BB/ U : -3.12 SD (sangat kurang), TB/U : -3.71 SD (sangat pendek), BB/TB : -1.58 SD (gizi baik)
3. Telah dilakukan analisis data pada An.A umur 18 bulan di Puskesmas Pundong diperoleh diagnose An.A umur 18 bulan dengan stunting dengan hasil terdapat masalah yaitu anak tidak nafsu makan karena cepat bosan dengan makanannya dan kebutuhan yang dapat diberikan dengan edukasi nutrisi, diagnosa potensial yaitu gangguan perkembangan otak dan kecerdasan. Kebutuhan tindakan segera yaitu rujuk ke Puskemas untuk deteksi dini perkembangan.
4. Telah dilakukan rencana tindakan pada An. A umur 18 bulan di Puskesmas Pundong yaitu hasil pemeriksaan anak, gizi seimbang, inovasi makanan, pola asuh pemberian nutrisi, durasi jam tidur anak, pijat balita, memantau tumbuh kembang anak.
5. Telah melakukan pelaksanaan tindakan pada An. A umur 18 bulan di Puskesmas Pundong pada asuhan stunting yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan.

6. Hasil evaluasi pada An. A umur 18 bulan di Puskesmas Pundong dilakukan 1 bulan setelah asuhan diberikan yaitu balita sudah mulai lahap makan. Hasil pemeriksaan terdapat kenaikan berat badan yaitu 7,9 kg yang menunjukkan peningkatan berat badan 0,8 gram dan panjang badan 71 cm menunjukkan peningkatan 1 cm. Meskipun mengalami peningkatan pada berat badan dan panjang badan tetapi An. A masih mengalami stunting. Sehingga pelaksanaan dilakukan dengan tepat dan sesuai.

B. Saran

1. Bagi institusi
Diharapkan institusi dapat menjadi tambahan materi dalam asuhan neonatus, bayi dan balita.
2. Puskesmas
Puskesmas dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada balita stunting sehingga dapat memberikan asuhan yang berkualitas.
3. Bagi Profesi Bidan
Diharapkan dapat memantau balita stunting setiap bulan.
4. Orangtua
Orang tua dapat memberikan nutrisi sesuai dengan kebutuhan tubuh anak bukan hanya sesuai dengan keinginan anak, menganjurkan anak tidur siang selama 2 jam dan tidur malam selama 10 jam, serta melakukan pemantauan tumbuh kembang setiap bulannya ke posyandu.